

Nama : Amanda Nonisa Putri
Npm : 2113053066
Matkul/Sks : Pendidikan Nilai Dan Moral/ 3Sks
Kelas : 2F
Tugas : Tugas Analisi Jurnal

Pendidikan Nilai Dan Moral Dalam Sistem Kurikulum Pendidikan Di Aceh

A. IDENTITAS JURNAL

Nama Jurnal : Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undikhsa
Volume : vol 9
Nomor : 3
Halaman :
Tahun Penerbit : 2021
Judul Jurnal : Pendidikan Nilai Dan Moral Dalam Sistem Kurikulum Pendidikan
Di Aceh
Nama Penulis : Fajri, Iwan

A. ABSTRAK JURNAL

1. Jumlah Paragraf : 1 Paragraf
2. Halaman : Setengah Halaman
3. Ukuran Spasi : 1.15
4. Uraian Abstrak : Perubahan yang paling pesat dalam kehidupan sosial merupakan salah satu perubahan paling signifikan tentang hukum dan moral siswa. Masalah iklim masyarakat moralitas remaja selama 10 tahun terakhir masih belum pernah terjadi sebelumnya. Dimana pendidikan merupakan peranan yang sangat berarti dalam pembuatan akhlak di golongan peserta didik, apalagi jadi tumpuan budaya warga. Penyelenggaraan pembelajaran Islami di Provinsi Aceh menetapkan pada Qanun No 9 Tahun 2015 penggantian atas Qanun Aceh No 11 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pembelajaran Penyelenggaraan pendidikan di seluruh satuan pendidikan berpedoman pada ajaran Islam. Pelaksanaan pendidikan di Sekolah di Aceh secara keseluruhan sudah Islami, dengan indikator sistem pengelolaan sekolah memiliki nilai transparansi, akuntabilitas, pendekatan keteladanan,

pengembangan budaya berorientasi islami dan penerapan kurikulum islami sebagaimana diatur dalam qanun.

5.Keyword Jurnal: Kurikulum Islami, Pendidikan Nilai, Pendidikan Aceh, Qanun

C.PENDAHULUAN JURNAL

Didalam pendahuluan jurnal penulis menggambarkan bahwa pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam pembentukan akhlak di kalangan peserta didik, bahkan menjadi tumpuan budaya masyarakat. Peran lembaga pendidikan juga penting untuk memperkuat dengan perubahan sosial yang terjadi di Aceh. Perubahan sosial yang signifikan dalam gaya hidup menyebabkan tidak mencintai budaya di dalam kalangan remaja. Selain itu, perubahan yang sangat pesat di dalam kehidupan sosial merupakan salah satu perbincangan paling signifikan tentang hukum dan moral siswa. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah Provinsi Aceh dilaksanakan secara Islami, mengacu pada ketentuan Qanun Aceh Nomor 9 Tahun 2015 perubahan atas Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan. Qanun ini merupakan bentuk komitmen Pemerintah Daerah Provinsi Aceh untuk mendukung pelaksanaan syariat Islam di Aceh.

D. TUJUAN PENELITIAN

1. Mendeskripsikan landasan penyelenggaraan pendidikan islami di Aceh
2. Mendeskripsikan integrasi budaya islami dalam proses pendidikan di Aceh
3. Mendeskripsikan implementasi pendidikan nilai dan moral di Aceh

E. TINJAUAN LITERATUR

Nilai terdiri dari kualitas yang baik sebagai bentuk perilaku moral yang tepat. Nilai adalah bentuk khusus dari perilaku atau penerapan moralitas. Moralitas yang baik, yang mendasari moralitas, disebut nilai ketika diwujudkan dalam bentuk tindakan yang terlihat. Di Indonesia, pendidikan nilai diatur dalam sistem pendidikan nasional. Ada 18 nilai yang harus dimasukkan guru ke dalam pembelajarannya. Ke-18 nilai tersebut adalah religius, jujur, toleran, disiplin, pekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, nasionalis, patriotik, berprestasi, baik dan komunikatif,

serta cinta damai, melek huruf, sadar lingkungan, sadar sosial dan bertanggung jawab. Nilai-nilai tersebut diusung dengan memadukan isi dan nilai-nilai dalam kurikulum tertulis, kurikulum tidak tertulis (hidden curriculum), dan kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler. Artinya nilai-nilai yang ingin dikembangkan harus diwujudkan melalui proses pembelajaran dalam tata tertib sekolah di kelas, kegiatan ekstrakurikuler dan muatan mata pelajaran individu. Pendidikan di Aceh kini telah membuat kurikulum Aceh berdasarkan ajaran Kanun Aceh dan menerapkan pendidikan Islam. Nilai-nilai moral dalam Islam bertujuan untuk membimbing aktivitas manusia dalam masyarakat Muslim, untuk mendorong dan mengendalikan tindakan mereka untuk kepentingan masyarakat secara keseluruhan dan individu, dan untuk menarik kesimpulan yang baik dari semua orang lain dalam hidup. . Ini bertujuan untuk mensintesis karakteristik, perilaku, dan aktivitas manusia yang bertujuan untuk mempersiapkan para pengikut tuhan yang dijelaskan Islam kepada mereka dan menjelaskan kepada mereka cara-cara kebaikan.

F. PEMBAHASAN

Landasan penyelenggaraan pendidikan islami di Aceh

Aceh dianugerahi secara khusus di bidang pendidikan, maka proses pelaksanaan Aceh tidak hanya berdasarkan peraturan yang dikeluarkan oleh Pusat, tetapi juga pada Kanun-kanun Provinsi Aceh yang ada. Penyelenggaraan pendidikan Islam diatur dengan ketentuan Aceh Khanun Nomor 9 Tahun 2015, Perubahan atas Aceh Khanun Nomor 11 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan, dan Pasal 1 (21) mengatur pendidikan berdasarkan ajaran Islam. atau terinspirasi oleh mereka. Aceh Khanoun Nomor 9 Tahun 2015, Perubahan Atas Khanoun Aceh Nomor 11 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan, Penerapan Silabus Islam Berdasarkan Pasal 44 Ayat 2, Silabus Pendidikan Islam adalah sebagai berikut: Ditetapkan bahwa Isi pokok bahasan pendidikan dan pengamalan Islam terdiri dari (iman dan akhlak fiqh) dan Al-Qur'an dan Hadits, matematika/Aritmatika, IPA.ilmu sosial, bahasa dan sastra Indonesia.inggris,arab, pendidikan jasmani dan olahraga, sejarah budaya Islam.

Integrasi budaya islami dalam proses pendidikan di Aceh

Pendidikan yang diselenggarakan di Aceh merupakan implikasi penerapan dari Undang- Undang Nomor 18 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Aceh yang berbasis islami. Penerapan Syariat Islam di Aceh mengatur berbagai situasi yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat Aceh. Politik, Hukum, Masyarakat dan Pendidikan Islam di Aceh. Integrasi budaya Islam ke dalam manajemen sekolah bertujuan untuk membentuk pola perilaku warga sekolah. Guru, staf administrasi dan siswa yang terkait dengan hukum Islam. Budaya Islami sekolah disikapi melalui berbagai aspek seperti budaya disiplin, budaya komunikasi santun, dan penciptaan lingkungan madrasah yang kondusif dan islami.

Implementasi pendidikan nilai dan moral di Aceh

Islam berusaha mengintegrasikan semua aspek kehidupan materialistis atau spiritual dan berusaha membangun tujuan individu sesuai dengan tujuan masyarakat dan mengajak setiap orang untuk mengintegrasikan kata-kata ke dalam perbuatan dan menemukan keseimbangan antara kebutuhan manusia dalam hidup ini dan keinginan mereka dalam hidup. kehidupan lain Nilai-nilai Islam dapat dibagi menjadi materialistis, kemanusiaan, moral dan spiritual. Sumber nilai dalam masyarakat Muslim dapat dikaitkan dengan tradisi dan kebiasaan yang serupa dengan negara lain, atau kutipan intelektual dan peradaban, inovasi dalam agama, dan jenis sumber lain yang relevan. penerapan pendidikan nilai dan akhlak dalam pendidikan di Aceh melalui kurikulum Islami sesuai dengan apa yang diatur dalam Qanun Aceh dalam pendidikan. Kurikulum Islam ini mengatur satuan pendidikan di Aceh melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk diterapkan di sekolah. Proses implementasinya melalui perumusan visi sekolah berbasis nilai-nilai Islam, perumusan strategi pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam, integrasi ke dalam setiap mata pelajaran yang ada dan penambahan muatan lokal berbasis syariah budaya Islam di Aceh melalui peraturan gubernur. (Yusuf et al., 2019).

G.KESIMPULAN

Di kesimpulan penulis menguraikan kesimpulannya yang objektif secara pribadi dengan melihat subjek yang telah diamati bahwa Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam di Provinsi Aceh mengacu pada Qanun Nomor 9 Tahun 2015, Perubahan atas Qanun Aceh Nomor 11 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah-sekolah Aceh secara keseluruhan adalah Islami, dengan indikator sistem manajemen madrasah memiliki nilai transparansi, akuntabilitas, pendekatan keteladanan, pengembangan budaya yang berorientasi Islami dan penerapan kurikulum Islami sebagaimana diatur dalam Qanun. Pendidikan nilai dan moral pada satuan pendidikan di Aceh tidak hanya berlangsung sesuai dengan pendidikan nasional, tetapi juga menyangkut pelaksanaannya melalui program Islami yang berpedoman pada Qanun pendidikan di Aceh. Proses pembelajaran yang dilakukan di Aceh berlandaskan dan berorientasi pada budaya Islam berdasarkan syariat Islam di Aceh

H.KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

1.Kelebihan

Kelebihan dalam penulisan ini yaitu jika di lihat dari abstraknya penulis menggunakan bahasa inggris dan bahasa indoensia,sehingga apabila pembaca yang tidak terlalu paham dalam bahasa inggris pembaca bisa paham dengan menggunakan bahasa ndonesia.Dan menggunakan bahasa inggris juga nantinya dapat mendukung jurnal untuk menjadi rujukan secara internasional

2.Kekurangan

Terlepas dari kelebihan jurnal tetntunya ada kekurangan jurnal dalam penulisan yaitu seperti kurang menambahkan tujuan dalam penelitian apa saja untuk memudahkan pembaca.